

ABSTRAK

Keadaan psikologis dewasa awal merupakan fase transisi yang penuh eksplorasi identitas dan hubungan sosial serta rentan dipengaruhi oleh pengalaman traumatis masa kanak-kanak terutama kekerasan keluarga. Proses terjadinya kekerasan pada masa kanak-kanak akan mengungkap dinamika psikologis individu dalam menghadapi trauma tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode fenomenologi. Partisipan terdiri dari 3 individu berusia 18-25 tahun yang pernah mengalami kekerasan pada masa kanak-kanak. Penelitian ini juga melibatkan 3 individu lain sebagai informan sehingga jumlah keseluruhan partisipan adalah 6 orang. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi untuk mendapatkan data yang relevan dan akurat. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa keretakan hubungan keluarga memicu kekerasan fisik, verbal, dan emosional, yang membentuk rasa takut, ketidakamanan, dan keraguan terhadap nilai diri. Individu mampu menemukan ruang aman melalui hubungan pertemanan yang erat, hangat, dan penuh makna, meskipun trauma masih memengaruhi pembentukan hubungan romantis. Pengelolaan emosi yang beragam mencerminkan kondisi psikologis dewasa awal. Proses refleksi emosi, dukungan sosial, dan bantuan profesional mendukung transformasi emosional menuju pemulihan serta membentuk pandangan masa depan yang penuh harapan. Penelitian ini menghasilkan pengetahuan mendalam tentang makna luka, ikatan sosial, dan harapan dari sudut pandang dewasa awal.

Kata Kunci: Kekerasan keluarga, kondisi psikologis, dewasa awal, pengelolaan emosi, hubungan sosial, refleksi emosi, strategi bertahan.

ABSTRACT

The psychological condition of early adulthood is a transitional phase that is full of exploration of identity and social relationships and is vulnerable to being influenced by traumatic experiences in childhood, especially family violence. The process of violence in childhood will reveal the psychological dynamics of individuals in dealing with the trauma. The approach used in this study is qualitative with a phenomenological method. Participants consisted of 3 individuals aged 18-25 years who had experienced violence in childhood. This study also involved 3 other individuals as informants so that the total number of participants was 6 people. Data collection was carried out through in-depth interviews and observations to obtain relevant and accurate data. The results of the study concluded that the breakdown of family relationships triggered physical, verbal, and emotional violence that formed fear, insecurity, and doubts about self-esteem. Individuals were able to find a safe place through close, warm, and meaningful friendships, although trauma still influenced the formation of romantic relationships. Management of diverse emotions reflects the psychological condition of early adulthood. The process of emotional reflection, social support, and professional assistance support emotional transformation towards recovery and form a hopeful view of the future. This study produces in-depth knowledge about the meaning of wounds, social bonds, and hopes from the perspective of early adulthood.

Keywords: *Family violence, psychological conditions, early adulthood, emotional management, social relationships, emotional reflection, coping strategies.*